

ZURICHLINK Rupiah Equity Invest Fund

Fund Fact Sheet | Desember 2022



TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham.

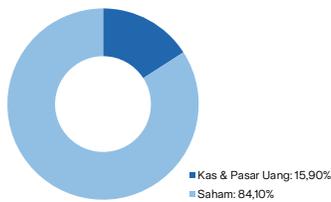
STRATEGI INVESTASI

0 - 20% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun).
80% - 100% : Surat berharga bersifat ekuitas.

INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Saham	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	19 September 2022	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Tinggi	NAB/ Unit	IDR 1.006,53
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	IDR 19.811,06
Pengelola Investasi	PT Schroder Investment Management Indonesia	Jumlah Unit (dalam Jutaan)	19,68

KOMPOSISI PORTFOLIO

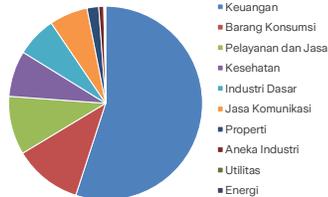


KEPEMILIKAN TERBESAR

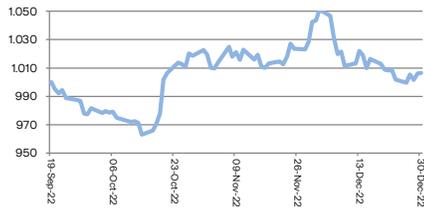
Astra International	Kalbe Farma
Bank Central Asia	Mayora Indah
Bank Mandiri	Merdeka Copper Gold
Bank Negara Indonesia	Mitra Adi Perkasa
Bank Rakyat Indonesia	Telkom Indonesia

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

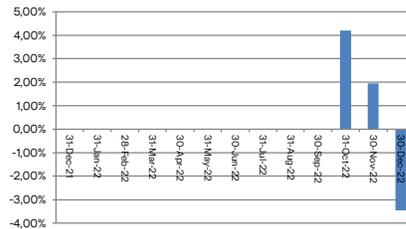
ALOKASI SEKTOR



KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Disetahunkan	
					5 tahun	Sejak Penerbitan
ZURICHLINK Rupiah Equity Invest Fund	-3,45%	2,54%	N/A	N/A	N/A	0,65%
Tolak Ukur*	-7,43%	-7,88%	N/A	N/A	N/A	-9,72%

*IDX80 (berlaku sejak penerbitan)

ANALISA PASAR

Neraca perdagangan November mencatat surplus USD 5,16 milyar (Oktober: surplus USD 5,67 milyar), dimana surplus telah terjadi selama 31 bulan berturut-turut sehingga membawa angka surplus kumulatif neraca perdagangan sampai dengan bulan November 2022 ke USD 50,59 milyar. Pertumbuhan ekspor di bulan November mengalami perlambatan yaitu sebesar 5,58% YoY (Oktober: 12,30% YoY) dengan penurunan ekspor terbesar terjadi pada lemak dan minyak hewan/nabati. Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia sampai dengan bulan November 2022 mencapai USD 268,18 milyar atau tumbuh 28,16%YoY. Sebaliknya, pertumbuhan impor di bulan November mengalami penurunan yaitu sebesar -1,89%YoY (oktober: 27,72%YoY). Secara kumulatif, nilai impor sampai dengan bulan November mencapai USD 217,58 milyar atau tumbuh 24,45%YoY. Inflasi bulan November sebesar +0,66%MoM/+5,51%YoY (Oktober: +0,09%MoM/+5,42%YoY), dengan kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebagai kontributor utama. Sedangkan angka inflasi inti stabil di level 3,36%YoY. Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps setelah tiga kali berturut-turut kenaikan suku bunga sebesar 50bps. Kebijakan ini sejalan dengan kenaikan suku bunga The Fed yang melambat menjadi 50 bps dari kenaikan sebelumnya sebesar 75 bps. Keputusan BI ini merupakan langkah lanjutan untuk menurunkan ekspektasi inflasi dan memastikan inflasi inti tetap terjaga dalam kisaran 3,0±1% pada paruh kedua 2023.

Di bulan Desember IDX80 bergerak variatif dan ditutup melemah ke level 130,52 sehingga membukukan kinerja -7,43%MoM/-0,68%Ytd. Saham-saham yang berkontribusi pada kenaikan terbesar IDX80 antara lain TPIA, MIKA, INDF. Sedangkan saham-saham dengan kinerja negatif antara lain GOTO, BBKA, dan TLKM. Pergerakan IDX80 dipengaruhi oleh faktor eksternal antara lain keputusan the Fed menaikkan suku bunga acuan sebesar 50bps, keputusan BOJ menaikkan batas yield obligasi 10 tahun dari 25bps menjadi 50bps dan pelanggaran kebijakan Zero Covid oleh pemerintah Cina yang masih berlangsung. Hal ini menjadi sentimen negatif bagi investor pasar modal dimana net outflow investor asing tercatat sebesar Rp 20,9 triliun MtD (YTD: net inflow Rp 60,6 triliun). Namun demikian, factor pendukung dari dalam negeri, antara lain neraca perdagangan yang kuat, inflasi yang terkendali, dan kebijakan BI yang akomodatif masih menjadi penopang perekonomian Indonesia yang solid.

Katalis positif

- Pemulihan perekonomian dunia dan Indonesia.
- Posisi fundamental Indonesia yang stabil.

Katalis negatif

- Lonjakan inflasi.
- Pengetatan kebijakan moneter dunia.
- Fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap dolar Amerika Serikat.

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.